



**Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis Web
terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas V**

Fitri
Triyo Supriyatno
Mohamad Zubad Nurul Yaqin
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Pos-el: fitrinnurdiansyah17@gmail.com
triyo@pai.uin-malang.ac.id
zubad@pba.uin-malang.ac.id

DOI: 10.32884/ideas.v8i3.828

Abstrak

Dalam era ragam digital saat ini, perkembangan media digital dan teknologi informasi diharapkan dapat menimbulkan tantangan dalam mengakses, memilih, dan menggunakan informasi dari era yang mengiringi perkembangan digital dan meningkatkan pembelajaran siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan literasi berbasis web untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, rancangan *true eksperimental*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan literasi berbasis web terhadap peningkatan minat baca peserta didik. Hal ini terlihat pada perolehan nilai *pretest* sebesar 51,62 dan terjadi peningkatan pada nilai *posttest* dengan perolehan nilai 82,81 dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Setelah mengalami perubahan, terlihat adanya peningkatan minat baca peserta didik, penerapan literasi berbasis web akan sangat membantu keefektifan pembelajaran juga dapat membantu peserta didik mengakses internet dalam hal yang lebih bermanfaat.

Kata Kunci

Literasi berbasis web, peningkatan minat baca, peserta didik kelas V

Abstract

In an all-digital era like today, the development of digital media and information technology poses challenges for users in accessing, selecting, and utilizing information from the times accompanied by digital developments which are expected to form a better increase in student learning. This study aims to determine the effect of implementing web-based literacy to increase students reading interest. This research uses quantitative methods with experimental research type, true experimental design. The results showed that there was an effect of implementing web-based literacy on increasing students reading interest, this was seen in the acquisition of a pretest score of 51.62 and an increase in the posttest score of 82.81 with a significant value of $0.000 < 0.05$. After experiencing changes, it is seen that there is an increase in students reading interest, the application of web-based literacy will greatly help the effectiveness of learning and can also help students access the internet in more useful ways

Keywords

Web-based literacy, increased interest in reading, class v students

Pendahuluan

Di era ragam digital seperti sekarang ini, evolusi media digital serta teknologi informasi menantang produsen dalam kemampuannya mengakses, memilih, dan menggunakan informasi serta untuk mencari informasi yang membutuhkan keakuratan dan kualitas informasi yang diterimanya. Keterampilan ini sekarang disebut literasi lebih dari sekadar literasi. Setelah mengalami era dengan perkembangan digital, diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik (Simarmata, 2020).

Membaca merupakan salah satu kegiatan manusia untuk memperoleh informasi dan pesan berupa kata-kata tertulis atau huruf (Santoso, 2011). Terdapat banyak penyebab yang mempengaruhi minat baca anak, baik dari dalam ataupun dari luar. Mereka ini sebenarnya adalah siswa dengan bahan bacaan yang kurang menarik, sarana prasarana yang kurang memadai, dan metode pembelajaran yang hanya menekankan pada kepadatan kurikulum dan hafalan, di mana sekolah tidak selalu mampu mengembangkan kebiasaan membaca setiap siswa, termasuk berkurangnya minat membaca (Winarto, Y. T. Suhardiyanto, T. & Ezra, 2016). Selain ini, pendidikan di Indonesia dihadapkan dengan banyak persoalan yang cukup genting (Riyanti dkk., 2021), salah

satunya tingkat minat baca siswa rendah dari data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) bahwa minat baca Indonesia menduduki peringkat ke-39 dari 42 negara (Fatmawati, 2020).

Menurut Yukaristia dalam bukunya yang berjudul Literasi Solusi Terbaik untuk Mengatasi Problematika Sosial di Indonesia (dalam Ulfi, 2019) menyatakan bahwa salah satu kunci keberhasilan untuk kemajuan negara dalam meningkatkan kualitas bakat seseorang, maka perlu adanya kegiatan membaca. Sama halnya dengan peserta didik yang mampu memiliki kebiasaan membaca maka harus dimulai dari minat membaca. Dengan adanya minat membaca maka kebiasaan membaca tersebut pasti akan terus dikembangkan. Sejalan dengan perkembangan teknologi dan informasi, guru sekolah juga harus ingat bahwa literasi adalah konsep yang berkembang dan mempengaruhi pemakaian berbagai media digital di ruang kelas, sekolah, dan masyarakat.

Adapun minat membaca adalah suatu keinginan, ketertarikan, atau rasa senang hati untuk membaca tanpa ada yang meminta. Ini adalah pendapat ahli, salah satunya adalah Wahadaniah (dalam Artana, 2016) dinyatakan bahwa minat membaca adalah perhatian kuat dan mendalam terhadap rasa senang dalam kegiatan membaca, yang dapat mendorong seseorang untuk membaca atau kemauan sendiri atau tanpa dorongan dari luar. Melalui kemampuan membaca minat, memahami makna tulisan, dan memiliki pengalaman emosional sebagai akibat dari memperhatikan makna membaca dengan seksama (Dalman, 2014).

Selain pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di abad 21, ditandai dengan kemudahan akses internet termasuk pemanfaatan website pembelajaran secara kreatif (Romadani & Prasetyo, 2020). Menggunakan situs web untuk belajar dapat memandu orang untuk menemukan sesuatu dan belajar memecahkan berbagai masalah sendiri. Seperti pada hasil penelitian Safitri, I (2020) yang mengatakan bahwa membangun literasi digital merupakan capaian indikator dalam dunia pendidikan yang memiliki dampak pada kehidupan sosial maupun budaya masyarakat di era digitalisasi saat ini.

Dengan adanya pembelajaran berbasis *website* setiap siswa dapat menggunakan internet sesuai dengan kebutuhan pendidikannya. Media ini lebih mudah diakses oleh guru dan khususnya peserta didik meningkatkan rasa gemar membaca di luar jam mata pelajaran.

Website memudahkan siswa dalam mempelajari bahan ajar dan memperbaharui data pembelajaran pada *website* mata pelajaran tersebut. Hal tersebut memudahkan siswa dalam membaca apa yang mereka butuhkan untuk menambah wawasan dan belajar di rumah (Mulyanto, 2008). Beberapa penelitian sebelumnya yang ditemukan oleh peneliti antara lain:

Pertama, pengaruh literasi digital terhadap kemandirian belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh literasi digital secara signifikan efektif untuk kemandirian belajar siswa. Dilihat dari perolehan skor hipotesis alternatif diterima sedangkan hipotesis nol ditolak, sehingga dapat diasumsikan bahwa penerapan literasi digital efektif untuk kemandirian belajar siswa (Anggun Wahyuni, 2021).

Kedua, efektivitas program literasi 30 hari berbasis digital terhadap minat baca siswa di MI Islamiyah. Tujuan penelitian ini buat menganalisis efektivitas literasi digital menjadi indikator penunjang untuk menaikkan minat baca siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen. Hasil penelitian ini juga menunjukkan kategori minat baca siswa menjadi tinggi setelah diterapkan program literasi digital (Rofiah, 2022).

Hal yang sama juga berlaku pada pembelajaran yang menggunakan Google Classroom pada saat covid-19 yang dipadukan dengan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran *online*. Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan *Google Classroom* yang dikombinasikan dengan *WhatsApp* untuk media pembelajaran online sangat efektif (Sukiman, 2021)

Berdasarkan penjelasan dan beberapa penelitian sebelumnya tentang literasi digital salah satunya literasi berbasis web yang akan digunakan oleh peneliti dan dapat diakses melalui komputer atau *handphone* serta menyediakan fitur yang menarik dan lebih banyak. Hal tersebut dapat digunakan oleh peserta didik untuk belajar mandiri. Peserta didik dapat mengakses situs bacaan yang diinginkan serta menarik terutama dalam bidang pendidikan. Dalam hal ini peneliti akan membahas pengaruh penerapan literasi berbasis web terhadap peningkatan minat baca peserta didik. Dengan memanfaatkan media literasi berbasis web yang

menarik perhatian peserta didik sehingga ketika membuka situs internet mereka tertarik untuk mencari bacaan yang bermanfaat.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data hasil penelitian di lapangan berkaitan dengan pengaruh penerapan literasi berbasis web terhadap peningkatan minat baca peserta didik kelas V. Penelitian ini menggunakan teknik angket dan dokumentasi dengan pengolahan data analisis deskriptif statistik dan statistik inferensial yaitu menguji keberhasilan minat baca sebelum dan minat baca sesudah tindakan dengan menggunakan uji statistik yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan bantuan program *SPSS for Windows* versi 16.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Tabel 1

Hasil Analisis Uji Besar Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis Web terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas V

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	-31.111	6.467	1.078	-33.299	-28.923	-	35	.000
							28.867		

Berdasarkan *output* pair 1 diperoleh nilai sig (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata minat baca peserta didik untuk *pretest* dengan *posttest* dengan penerapan literasi berbasis web. Hal tersebut dapat dilihat pada perubahan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* pada tabel hasil statistik deskriptif di bawah ini.

Tabel 2

Hasil Statistik Deskriptif

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test Eksperimen	51.69	36	7.394	1.232
	Post-Test Eksperimen	82.81	36	6.131	1.022

Nilai rata-rata *pretest* sebesar 51,69 sedangkan pada *posttest* ada peningkatan nilai rata-rata sebesar 82,81. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh penerapan literasi berbasis web terhadap peningkatan minat baca peserta didik kelas V.

Penerapan literasi berbasis web efektif digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut terlihat dari hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan penyebaran angket yang diisi oleh siswa dan observasi yang diperoleh peneliti pada saat proses penelitian dengan perolehan nilai $T_{hitung} 28.867 > T_{tabel} 2,032$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya penerapan literasi berbasis web efektif digunakan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan minat baca peserta didik kelas V.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan agar dapat mengetahui pengaruh penerapan literasi berbasis web terhadap peningkatan minat baca peserta didik. Perolehan data didapatkan melalui penelitian menggunakan angket *pretest* minat baca sebelum diberikan perlakuan menggunakan media literasi berbasis web. Angket *posttest* diberikan setelah menerapkan perlakuan menggunakan media literasi berbasis web yang dilaksanakan secara *offline* di sekolah.

Gambaran variabel literasi berbasis web memiliki persentase yang tinggi terhadap peningkatan minat baca peserta didik dengan hasil perhitungan nilai *pretest* 51,69 meningkat terlihat dari nilai *posttest* 82,82. Hal tersebut terjadi setelah diberikan perlakuan penerapan literasi berbasis web. Berdasarkan hal tersebut peneliti melihat bahwa dengan menerapkan literasi berbasis web dikarenakan sebelum dilakukannya penelitian media tersebut belum pernah diterapkan oleh guru. Selain itu selama masa pandemi covid-19 guru hanya fokus

memberikan video pembelajaran melalui youtube. Hal ini membuat sangat sedikit peserta didik yang mampu fokus dalam mencermati penjelasan yang disampaikan dalam video. Ini sesuai dengan pernyataan wawancara yang disampaikan oleh salah satu wali kelas V. Sesuai dengan pernyataan Wena (2010) untuk mengatasi kelemahan tersebut, maka perlu penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran menjadi salah satu pemecahan yang sesuai. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran menjadi sistem pembelajaran mandiri atau juga digabungkan dengan proses pembelajaran langsung yang mengandalkan kehadiran guru.

Hal yang sama berlaku untuk proses pembelajaran online yang dilakukan oleh guru dan siswa atau dengan kata lain pembelajaran jarak jauh melalui berbagai aplikasi digital seperti *zoom*, *google classroom*, ataupun melalui *whatsapp*. Selain itu kebanyakan peserta didik sudah memiliki alat komunikasi seperti gawai atau *gadget* untuk mengakses bacaan-bacaan yang menarik yang dapat meningkatkan referensi bacaan, melakukan pencarian berbagai informasi dengan mengakses *website* yang tersedia pada internet berupa teks bacaan, gambar, dan video untuk memahami materi pembelajaran. Demikian pula dengan hasil penelitian Kiili C, Braten I (2020) menunjukkan peserta didik lebih mengutamakan sumber informasi *online* dalam memperoleh informasi untuk menyelesaikan tugas belajarnya daripada sumber informasi tertulis atau cetak. Sedangkan Hayadi menyatakan bahwa minat membaca dipengaruhi oleh pembawaan, kebiasaan dan kebutuhan, komitmen, kondisi fisik, suasana-suasana, dan apakah ia merangsang atau tidak (Hayadi, 2018).

Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran IPS yang berbasis *website* ini menghasilkan pengembangan media pembelajaran IPS berbasis *website* yang menentukan efektivitas pembelajaran. Evaluasi media yang dipakai sesuai verifikasi oleh lima ahli 0,65-0,95 dengan tingkat kepercayaan 0.80, memperlihatkan bahwa penggunaan media sangat layak (Hamzah, 2016)

Adapun hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} 28,867 > r_{tabel} 2,032$ dan nilai *p-value* lebih kecil dari taraf signifikan ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa media tersebut efektif terhadap peningkatan minat baca peserta didik kelas V.

Simpulan

Peningkatan minat baca dengan menggunakan literasi berbasis web yang sesuai membuat peserta didik terlihat bebas dari tegangan dalam mengikuti pembelajaran. Setelah mengalami perubahan dari pertemuan pertama terlihat adanya peningkatan minat baca individual. Penerapan literasi berbasis web akan sangat membantu keefektifan pembelajaran. Penerapan literasi berbasis web efektif digunakan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan minat baca peserta didik kelas.

Daftar Rujukan

- Anggun Wahyuni, D. (2021). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Ngadiluwih Kecamatan Matesi Kabupaten Karangayar Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 118.
- Artana, I. K. (2016). *Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*. Acarya Pustaka.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. PT Raja Grafindo Persada.
- Fatmawati, E. (2020). *Gemar Membaca*. Ay Publisier.
- Hamzah, B. U. & A. R. K. M. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Teknologi Pendidikan*, 169.
- Hayadi, B. H. (2018). Sistem Pakar Penyelesaian Kasus Menentukan Minat Baca, Kecenderungan, dan Karakter Siswa dengan Metode. In *Forward Chaining*. Publisher.
- Kiili C, Braten I, K. N. & L. P. H. T. (2020). Investigating Elementary School Text-Based Argumentation with Multiple Online Information Resources. *Journal Computers & Education*.
- Mulyanto. (2008). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Pustaka Belajar.
- Riyanti, D., Irfani, S., & Prasetyo, D. (2021). Pendidikan Berbasis Budaya Nasional Warisan Ki Hajar Dewantara. *Edukatif: Jurnal ilmu pendidikan*, 4(1), 345–354. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1833>
- Rofiah, A. K. & S. (2022). Efektivitas Program Literasi 30 Hari Berbasis Digital terhadap Minat Baca Siswa di MI Islamiyah. *Al:Adawat, Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.

Volume: 8
Nomor : 3
Bulan : Agustus
Tahun : 2022

E-ISSN: 2656-940X
P-ISSN: 2442-367X
URL: jurnal.ideaspublishing.co.id



- Romadani, T. F., & Prasetyo, D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 54. <https://doi.org/10.26418/ekha.v3i2.42311>
- Safitri, I, D. (2020). Analisis Kebijakan terkait Kebijakan Literasi Digital di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2).
- Santoso, H. (2011). Membangun Minat Baca Anak Usia Disi Melalui Penyediaan Buku Bergambar. *Jurnal Pustakawan*, 2(3).
- Simarmata, J. D. (2020). *Pendidikan di Era Revolusi 4.0: Tuntutan, Kompetensi & Tantangan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sukiman, M. T. A. N. H. (2021). Penggunaa Google Classroom Kombinasi WhatsApp sebagai Media Pembelajaran Daring di Tengah Covid 19. *Jurnal Ideas Publishing*, 4, 51–56.
- Ulfi, A. M. (2019). *Pentingnya Literasi Untuk Generasi Muda Indonesia*. 60.
- Wena., M. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif, Kontenporer Suatu Kajian Konseptual Operasional*. Bumi Karsa.
- Winarto, Y. T. Suhardiyanto, T. & Ezra, M. (2016). *Karya Tulis Ilmiah Sosial: Menyiapkan, Menulis, dan Mencermatinya*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

